

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Syaodih, 2007:60). Tentunya hal ini terkait dengan yang penulis teliti yakni ingin mendeskripsikan tentang fenomena masyarakat suku Nuaulu menyangkut nilai budaya yang terkandung dalam syair lagu pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan.

Koentjaraningrat (2002:329) melihat penelitian kualitatif ini sebagai penelitian yang bersifat etnografi yaitu suatu deskripsi mengenai kebudayaan suatu bangsa dengan pendekatan antropologi. Hal inipun dibenarkan oleh Fathoni (2005:98) karena bahan mengenai kesatuan kebudayaan suku bangsa di suatu komunitas dari suatu daerah tertentu menjadi pokok deskripsi sebuah karangan etnografi, maka dibagi kedalam bab-bab tentang unsur-unsur kebudayaan menurut suatu tata urutan yang sudah baku. Susunan tata urutan tersebut disebut sebagai kerangka etnografi.

Menurut Spradley (Creswell, 1998:487) langkah-langkah dalam penelitian etnografi adalah sebagai berikut ;

1. Menetapkan Informasi
2. Mewawancarai Informan

3. Membuat catatan Etnografis
4. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif
5. Melakukan Analisis Wawancara
6. Membuat Analisis Domain
7. Mengajukan Pertanyaan Struktural
8. Membuat Analisis Taksonomik
9. Mengajukan pertanyaan Kontras
10. Membuat Analisis Komponen
11. Menemukan Tema-Tema Budaya
12. Menulis Suatu Etnografis.

Dalam penelitian ini peneliti langsung berinteraksi dengan masyarakat suku Nuulu setempat sehingga segala permasalahan yang terkait dengan budaya masyarakat sempat dapat diketahui, dipahami oleh peneliti secara jelas. Desain penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dihasilkan data deskriptif dan analisis serta interpretasi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Bogdan dan Biklen (1982: 27-29) secara terperinci menjabarkan karakteristik penelitian kualitatif, diantaranya :

1. Peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.
2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung ke kata-kata daripada angka

3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih menekankan pada proses tidak semata-mata pada hasil
4. Melalui analisis induktif, peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang terjadi
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan di dalam “*natural setting*” (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak kepada observasi, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi.

Teknik observasi digunakan peneliti untuk meneliti secara langsung Ritual Daur Hidup pada masyarakat yang dijadikan objek penelitian. Teknik observasi ini menggunakan pedoman observasi sebagai berikut.

PEDOMAN OBSERVASI

No	Masalah	Indikator	Instrumen Pertanyaan
1	Menjelaskan posisi atau peran pelantun nyanyian pada saat Ritual Daur Hidup dijalankan?	Menjelaskan kedudukan nyanyian pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan: a. Ritual pada masa kelahiran. b. Ritual pada masa dewasa untuk	1. Apakah ada waktu, hari khusus untuk menjalankan ritual tersebut? 2. Siapa saja yang berperan sebagai pelantun nyanyian dalam ritual tersebut? 3. Jenis kelamin atau usia berapa saja yang dianggap bisa menjadi

		<p>perempuan dan laki-laki.</p> <p>c. Masa kawin meminang dan kawin lari.</p> <p>d. Masa kematian.</p>	<p>pelantun nyanyian pada saat ritual dijalankan?</p> <p>4. Apakah ada pakaian khusus yang dipakai oleh para pelantun pada saat ritual dijalankan?</p> <p>5. Alat musik apa saja yang digunakan sebagai pengiring pada saat nyanyian dilantunkan?</p> <p>6. Apakah dalam melantunkan syair lagu dinyanyikan secara bersama-sama atau ada orang khusus yang menyanyikannya?</p> <p>7. Bagaimana perasaan para pelantun dalam menyanyikan lagu pada saat ritual dijalankan?</p> <p>8. Apakah ada tempat khusus yang disediakan bagi pelantun nyanyian pada saat ritual dijalankan?</p> <p>9. Bagaimana posisi para pelantun pada saat ritual dijalankan?</p> <p>10. Apakah pada saat ritual dijalankan diperbolehkan untuk menonton atau tidak?</p> <p>11. Dalam melaksanakan ritual apakah dalam bentuk pesta atau acara khusus yang sangat sakral?</p>
--	--	--	--

Selain itu, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mendapatkan data, informasi, dan pendapat dari tokoh masyarakat. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai bukti data penelitian.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri karena peneliti memegang peranan penting sebagai pengamat penuh. Moleong (2000:19), kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Disamping penulis melakukan hal tersebut, penulis juga menggunakan beberapa alat untuk membantu pengumpulan data sebagai berikut.

1. *Tape Recorder*

Tape recorder digunakan untuk merekam nyanyian yang didendangkan oleh para pelaku pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan, dan juga digunakan untuk merekam pembicaraan pada saat peneliti mengadakan wawancara dengan para informan.

2. Kamera atau *Handycam*

Kamera atau *Handycam* diperlukan untuk merekam dan mendapatkan foto atau gambar pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan.

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang nyanyian apa saja yang sering didendangkan pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan dan juga untuk memperoleh data tentang nilai budaya yang terkandung dalam syair

lagu tersebut. Bentuk pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Pelantun Nyanyian)

I. Identitas Informan

1. Nama Lengkap :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Bapak/Ibu/saudara/ menjadi pelaku/pelantun nyanyian pada saat ritual dilakukan?
2. Apakah ada syarat tertentu bagi bapak/ibu/saudara untuk menjadi pelaku/pelantun nyanyian tersebut? Jelaskan!
3. Usia berapa saja yang dianggap bisa menjadi pelantun nyanyian tersebut?
4. Mengapa dalam setiap ritual harus ada nyanyian yang dilantunkan?
5. Berapa banyak nyanyian yang dilantunkan pada setiap Ritual Daur Hidup dilaksanakan? Sebutkan dan jelaskan!
6. Makna dari setiap nyanyian itu berupa apa saja? Apakah mengandung nasihat atau yang lainnya? Sebutkan dan jelaskan!
7. Alat music apa saja yang dipakai atau digunakan pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan untuk mengiringi nyanyian tersebut?
8. Apakah ada pakaian khusus yang dipakai pada saat melaksanakan ritual adat tersebut, khususnya para pelantun nyanyian?

9. Apakah ada nilai budaya yang terkandung dalam syair lagu tersebut?
Sebutkan!
10. Menurut bapak/ibu/saudara,apakah nyanyian ini masih dibutuhkan pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan?
11. Apakah menurut bapak/ibu/saudara nyanyian pada saat ritual ini perlu dilestarikan?
12. Siapa saja yang paling bertanggungjawab untuk melestarikan nyanyian tersebut?
13. Apakah ada model pewarisan tertentu yang diajarkan bagi generasi penerus khususnya generasi muda pada suku Nuaulu?Jika ada jelaskan dan jika tidak jelaskan!
14. Apakah ada kebijakan dari pemerintah setempat untuk melestarikan tradisi Ritual Daur Hidup ini,khususnya nyanyian-nyanyian yang dilantunkan pada saat ritual dilaksanakan?
15. Apa saja bentuk atau model pelestarian yang dilakukan oleh pemerintah untuk mempertahankan nyanyian ritual ini?
16. Seberapa besar peran pemerintah dalam melestarikan nyanyian ritual ini?dan bagaimana hasilnya?

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA BAGI PELANTUN NYANYIAN

No	Masalah	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Apakah tradisi Ritual Daur Hidup masih dijalankan dan bagaimana proses pelaksanaan ritual tersebut?	Menjelaskan kedudukan pelantun nyanyian pada saat ritual dilaksanakan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan Bapak/Ibu/saudara/ menjadi pelaku/pelantun nyanyian pada saat ritual dilakukan? 2. Apakah ada syarat tertentu bagi bapak/ibu/saudara untuk menjadi pelaku/pelantun nyanyian tersebut? Jelaskan! 3. Usia berapa saja yang dianggap bisa menjadi pelantun nyanyian tersebut? 4. Mengapa dalam setiap ritual harus ada nyanyian yang dilantunkan? 5. Berapa banyak nyanyian yang dilantunkan pada setiap Ritual Daur Hidup dilaksanakan? Sebutkan dan jelaskan! 6. Makna dari setiap nyanyian itu berupa apa saja? Apakah mengandung nasihat atau yang lainnya? Sebutkan dan jelaskan! 7. Alat music apa saja yang dipakai atau digunakan pada saat Ritual Daur Hidup

			<p>dilaksanakan untuk mengiringi nyanyian tersebut?</p> <p>8. Apakah ada baju khusus yang dipakai pada saat melaksanakan ritual adat tersebut, khususnya para pelantun nyanyian?</p>
2	Mengetahui Nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu yang dilantunkan pada saat ritual dijalankan!	<p>Menjelaskan nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu</p> <p>:1. Nilai budaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Hubungan manusia sebagai pribadi. Hubungan manusia dengan sesama. Hubungan manusia dengan alam. Hubungan 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah ada nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu tersebut?sebutkan ! Apakah dalam syair lagu tersebut ada gambaran tentang hubungan manusia sebagai diri sendiri, dengan sesama,dengan alam, dan Tuhan? Berikan alasannya!

		manusia dengan Tuhan.	
3.	Model pelestarian apa saja yang cocok untuk nilai budaya yang terkandung dalam syair lagu dalam penerapannya di masyarakat dan sekolah?	Memilih salah satu model pelestarian yang ditawarkan di sekolah maupun pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut bapak/ibu/saudara,apakah nyanyian ini masih dibutuhkan pada saat ritual daur hidup dilaksanakan? 2. Apakah menurut bapak/ibu/saudara nyanyian pada saat ritual ini perlu dilestarikan? 3. Siapa saja yang paling bertanggungjawab untuk melestarikan nyanyian tersebut? 4. Apakah ada model pewarisan tertentu yang diajarkan bagi generasi penerus khususnya generasi muda pada suku Nuaulu?Jika ada jelaskan dan jika tidak jelaskan! 5. Apakah ada kebijakan dari pemerintah setempat untuk melestarikan tradisi Ritual Daur Hidup ini,khususnya nyanyian-nyanyian yang dilantunkan pada saat ritual dilaksanakan? 6. Apa saja bentuk atau model pelestarian yang dilakukan oleh

			<p>pemerintah untuk mempertahankan nyanyian ritual ini?</p> <p>7. Seberapa besar peran pemerintah dalam melestarikan nyanyian ritual ini? dan bagaimana hasilnya?</p>
--	--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

(Untuk Guru)

II. Identitas Informan

1. Nama :
2. Tempat/Tanggal lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :

Pertanyaan :

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Ritual Daur Hidup pada masyarakat suku Nuaulu?
2. Apakah nyanyian (syair lagu) yang dilantunkan pada saat ritual dilaksanakan punya manfaat bagi masyarakat suku Nuaulu, khususnya bagi anak-anak yang duduk di bangku pendidikan? jelaskan!
3. Dapatkah nyanyian atau syair lagu ini dijadikan bahan alternatif pembelajaran di sekolah?

4. Apakah dalam kurikulum sekarang terdapat materi nyanyian atau syair lagu dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau sastra daerah dalam pembelajaran mulok?
5. Nilai Budaya apa saja yang bapak/ibu ketahui dalam nyanyian atau syair lagu tersebut?
6. Apakah tradisi ini masih berfungsi bagi masyarakat setempat?
7. Menurut bapak/ibu perlukah adanya pelestarian tradisi tersebut?
8. Menurut bapak/ibu nilai budaya yang ada dalam nyanyian atau syair lagu tersebut perlu dilestarikan?
9. Menurut bapak/ibu, model pelestarian manakah yang cocok untuk melestarikan nilai budaya yang terdapat dalam syair lagu?
 - a. Model pembelajaran mengidentifikasi makna syair lagu di sekolah
 - b. Model dokumentasi dalam bentuk buku
 - c. Model pelestarian lainnya.
10. Apa alasan bapak/ibu memilih salah satu model pelestarian nilai budaya di atas? Jelaskan!

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU

No	Masalah	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Bagaimana keberadaan Nyanyian atau Syair lagu dalam pembelajaran di sekolah?	Menjelaskan keberadaan atau fungsi nyanyian atau syair lagu pada Ritual Daur Hidup dalam pembelajaran sastra di sekolah?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang Ritual Daur Hidup pada masyarakat suku Nuaulu? 2. Apakah nyanyian (syair lagu) yang dilantunkan pada saat ritual dilaksanakan punya manfaat bagi masyarakat suku Nuaulu, khususnya bagi anak-anak yang duduk di bangku

			<p>pendidikan? jelaskan!</p> <p>3. Dapatkah nyanyian atau syair lagu ini dijadikan bahan alternatif pembelajaran di sekolah?</p> <p>4. Apakah dalam kurikulum sekarang terdapat materi nyanyian atau syair lagu dalam mata pelajaran bahasa Indonesia atau sastra daerah dalam pembelajaran mulok?</p>
2.	<p>Nilai Budaya apa saja yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu?</p>	<p>Menjelaskan nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu?</p>	<p>1. Apakah ada nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu tersebut?sebutkan !</p> <p>2. Apakah dalam syair lagu tersebut ada gambaran tentang hubungan manusia sebagai diri sendiri, dengan sesama,dengan alam, dan Tuhan? Berikan alasannya.</p>
3.	<p>Model pelestarian apa saja yang cocok untuk nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian atau syair lagu untuk diterapkan</p>	<p>Memilih salah satu model pelestarian nilai budaya dalam nyanyian atau syair lagu yang ditawarkan di</p>	<p>Pilihlah salah satu model pelestarian yang bapak/ibu setuju pada pilihan dibawah ini:</p> <p>1. Menurut bapak/ibu, model pelestarian manakah yang</p>

	di masyarakat dan di sekolah?	sekolah.	<p>cocok untuk melestarikan nilai budaya yang terdapat dalam syair lagu?</p> <p>a. Model pembelajaran mengidentifikasi makna syair lagu di sekolah.</p> <p>b. Model dokumentasi dalam bentuk buku</p> <p>c. Model pelestarian lainnya.</p> <p>2. Apa alasan bapak/ibu memilih salah satu model pelestarian nilai budaya di atas? Jelaskan!</p>
--	-------------------------------	----------	--

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dan perlu dalam mendukung penelitian tersebut.

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

a. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan

1. Mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti *tape recorder*, kamera, buku catatan, dan lain-lain.
2. Mencari informan.
3. Melakukan pendekatan dengan para informan.

4. Melakukan wawancara dengan para informan untuk memperoleh keterangan mengenai objek yang akan diteliti.
5. Mengamati Ritual Daur Hidup dilaksanakan.
6. Mengamati dan merekam nyanyian yang didengarkan pada saat ritual tersebut dijalankan.
7. Melakukan wawancara dengan para tokoh masyarakat (tua-tua adat), masyarakat biasa, pejabat pemerintahan desa/negeri, dan guru-guru dalam rangka pelestarian nyanyian-nyanyian tersebut.
8. Menerjemahkan syair lagu ke dalam bahasa Indonesia.
9. Menyimpulkan hasil wawancara.
10. Menyusun laporan atau evaluasi akhir dari hasil wawancara.

b. Informan Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menentukan beberapa informan sebagai berikut :

1. Tokoh masyarakat (tua-tua adat) yang berperan penting secara langsung pada saat ritual dilaksanakan.
2. Masyarakat yang bertindak sebagai pelantun nyanyian pada saat ritual dilaksanakan.
3. Masyarakat biasa
4. Guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia

c. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan penelitian adalah nyanyian-nyanyian yang didengarkan atau dilantungkan pada saat Ritual Daur Hidup dilaksanakan. Sumber data adalah tokoh masyarakat (tua-tua adat) yang memimpin ritual tersebut dan pelantun nyanyian pada saat ritual dilaksanakan. Data-data tersebut direkam dan dicatat serta dikumpulkan dan kemudian dianalisis.

d. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Ritual Daur Hidup yang dilaksanakan pada Suku Nuaulu dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah nyanyian-nyanyian (syair lagu) yang sering dilantungkan pada saat ritual tersebut dijalankan.

e. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi dalam penelitian adalah desa Nuanea, di Pulau Seram Kabupaten Maluku Tengah. Peneliti tertarik untuk meneliti di pulau Seram karena banyak adat istiadat dan budaya mereka yang masih lestari dan dijaga keasliannya serta dijunjung tinggi keberadaannya dalam kehidupan mereka. Dan sangat menarik untuk diteliti (Peta lokasi penelitian terlampir).

f. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan dalam hal ini Sugiyono (2008:90) menyatakan bahwa : “ analisis data telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai hasil penelitian “.

Analisis dilakukan terhadap nilai budaya yang terkandung dalam nyanyian, dan hasil data wawancara kemudian diinterpretasikan. Sebelum dianalisis, data yang telah dikumpulkan dalam bahasa daerah terlebih dahulu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah peneliti dalam memaknai dan menganalisisnya.

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Ritual Daur Hidup,
2. Menentukan nyanyian-nyanyian yang terdapat dalam Ritual Daur Hidup,
3. Menerjemahkan syair lagu ke dalam bahasa Indonesia,
4. Mendeskripsikan nilai budaya yang terkandung dalam syair lagu,
5. Menginterpretasikan data sesuai dengan teori yang digunakan,
6. Menyusun model pelestarian yang akan dilakukan oleh para guru,
7. Menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis,
8. Menyusun laporan atau evaluasi akhir.